Dari Aceh untuk Indonesia

Bank Aceh
Kepercayaan dan Kemitraan

Capaian Kinerja 2021

Kinerja keuangan Bank Aceh tetap tumbuh positif meski roda perekonomian belum pulih sepenuhnya akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan itu terlihat dari berbagai indikator keuangan sepanjang 2021. Bahkan peningkatannya mampu mencapai dua digit dan di atas rata-rata nasional.

Dari segi aset, Bank Aceh membukukan Rp28,2 triliun per Desember 2021. Nilai aset meningkat 11 persen dibanding periode yang sama 2020, yakni Rp25,4 triliun. Peningkatan juga terjadi pada Dana Pihak Ketiga (DPK). Hingga Desember 2021, realisasi DPK mencapai Rp24 triliun. Meningkat 11,3 persen bila dibanding periode yang sama 2020, yakni Rp21,5 triliun.

Pada sisi intermediasi, Bank Aceh mampu membukukan pembiayaan senilai Rp16,3 triliun, tumbuh sebesar 7 persen dibandingkan periode sebelumnya, yakni Rp15,2 triliun. Capaian tersebut lebih tinggi dari kinerja rata-rata nasional yang hanya tumbuh 5 persen. Kinerja apik Bank Aceh pada 2021 tak lepas dari transformasi digital yang dilakukan. Pada tahun lalu, bank ini telah meluncurkan berbagai produk dan layanan baru berbasis digital.

Di antaranya tambahan fitur layanan Action Mobile Banking, penerapan Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS, Kartu Debit, ATM Setor Tarik, dan Electronic Data Capture (EDC). Bank Aceh juga telah meluncurkan uang elektronik bernama Pengcard pada 20 Desember 2021.

Menutup akhir tahun 2021, dalam rangka memperluas jaringan bisnisnya, Bank Aceh juga telah membuka Kantor Cabang Jakarta. Kehadiran cabang di jantung ibu kota menandai ekspansi bisnis Bank Aceh secara nasional. Bank Aceh hadir dari Aceh untuk Indonesia.

- 1958 — Pendirian NV Bank Kesejahteraan Atjeh
- 1973 — Perubahan menjadi PD BPD Istimewa Aceh
- 98/99 — Krisis Ekonomi
- 2003 — Pembentukan UUS
- 2004 — Tsunami
- 2006 — Divestasi Dana Pemerintah Pusat
- 2010 — Menjadi PT Bank Aceh
- 2016 — Menjadi PT Bank Aceh Syariah
- 2021 — Pembukaan Cabang Jakarta (Go Nasional)

1973-2005 Konflik Bersenjata

2016 - saat ini Tranformasi Bisnis
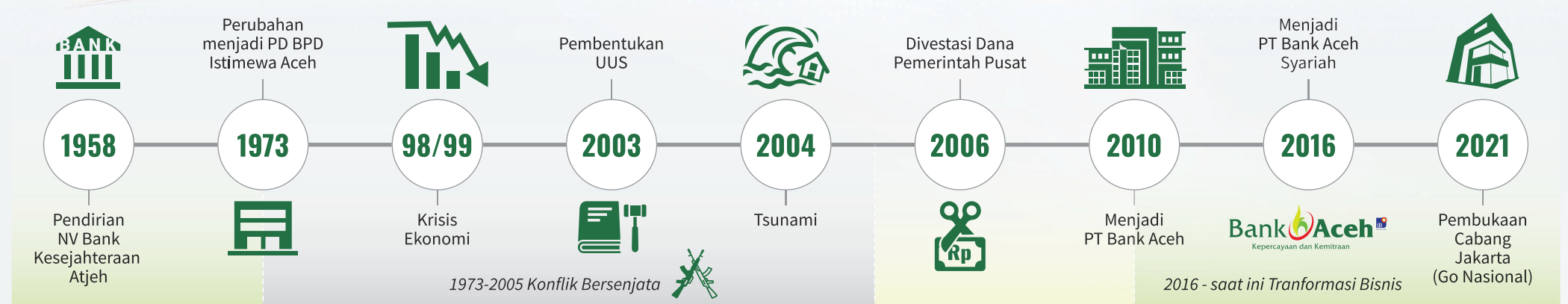
Kinerja Pasca Konversi

Tahun 2021, Konversi Bank Aceh genap berusia 5 tahun. Proses konversi ke syariah telah membawa kinerja Bank Aceh ke arah yang lebih baik.

Proses konversi Bank Aceh juga telah menjadikan Bank Aceh sebagai role model bagi proses konversi bank-bank lain.

Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Uraian	Target	Realisasi	Debitur	Rasio
Tahap I	600 Miliar	1,5 Triliun	8.429	251,29%
Tahap II	600 Miliar	742 Miliar	3.970	123,73%
Total	1,2 Triliun	2,2 Triliun	12.399	187,51%

Peluncuran Produk 2021

1. Mobile Banking (Action)
2. Implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)
3. *Electronic Data Capture* (EDC)
4. ATM Setor Tarik
5. Kartu Debit
6. Uang Elektronik *Pengcard*

Kinerja Keuangan 2016-2021 Pasca-Konversi

Uraian	Desember 2016	Desember 2021	Pertumbuhan
Aset	18,7 Triliun	28,2 Triliun	▲ 51%
Pembiayaan	12,2 Triliun	16,3 Triliun	▲ 34%
DPK	14,4 Triliun	24 Triliun	▲ 67%

Key Financial Highlight 2021 (YoY)

Aset	Rp 28,2 Triliun	▲ 11%
DPK	Rp 24 Triliun	▲ 11%
Pembiayaan	Rp 16,3 Triliun	▲ 7%
Laba	Rp 502 Miliar	▲ 20%
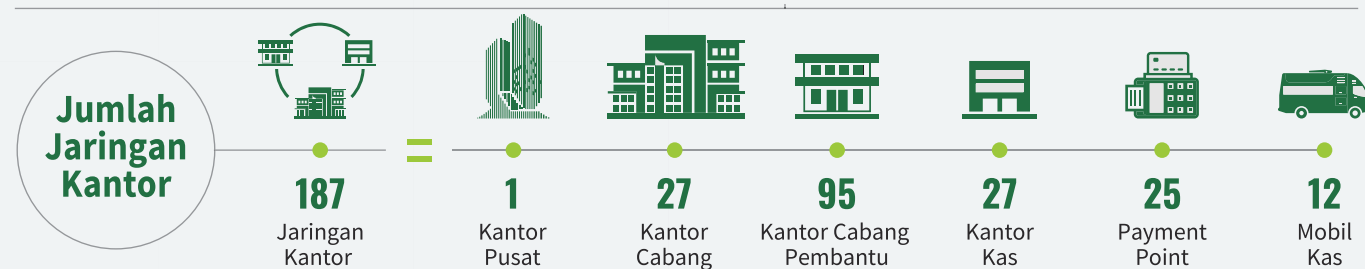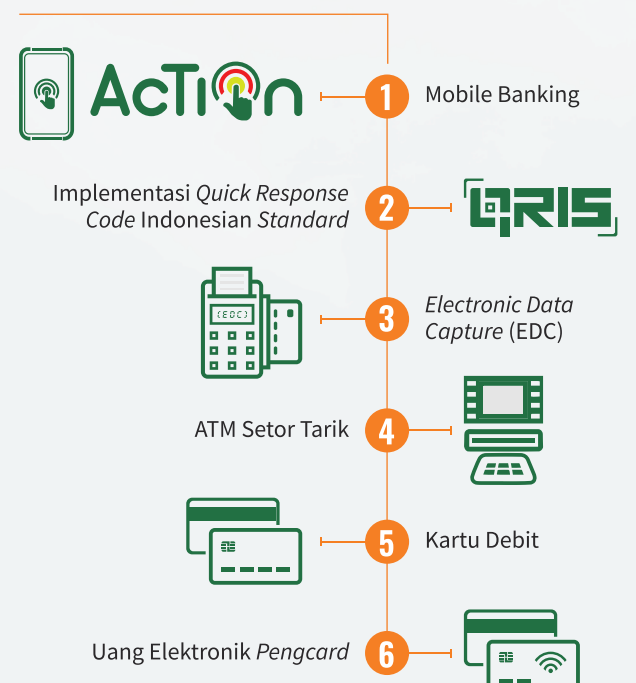
Scan Me:
action.bankaceh.co.id

Action Tersedia di: